

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WALDORF DI TAMAN  
KANAK-KANAK**

*(Studi Kasus pada Guru Anak Usia Dini di TK Jagad Alit Waldorf School Bandung)*

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**oleh:**

**Siti Aminah**

**NIM 1504714**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DEPARTEMEN PEDAGOGIK  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

Siti Aminah,

2019  
*Implementasi Model Pembelajaran Waldorf di Taman Kanak-Kanak*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WALDORF DI TAMAN KANAK-KANAK**

*(Studi Kasus pada Guru Anak Usia Dini di TK Jagad Alit Waldorf School Bandung)*

Oleh  
Siti Aminah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Siti Aminah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Siti Aminah, 2019

*Implementasi Model Pembelajaran Waldorf di Taman Kanak-Kanak*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SITI AMINAH**

**NIM. 1504714**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WALDORF DI TAMAN  
KANAK-KANAK**

*(Studi Kasus pada Guru Anak Usia Dini di TK Jagad Alit Waldorf School Bandung)*

**Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing :**

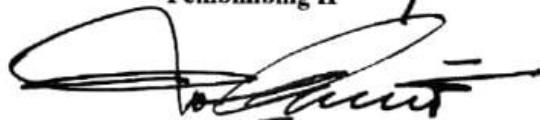
**Pembimbing I**



**Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.**

**NIP. 19770828 200312 1 002**

**Pembimbing II**



**Dr. Rudivanto, M.Si.**

**NIP. 19740617 199903 1 003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Heny Djocraeni, S.Pd., M.Si.**

**NIP. 19700724 199802 2 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SITI AMINAH**

**NIM. 1504714**

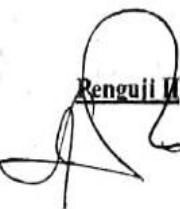
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WALDORF DI TAMAN  
KANAK-KANAK**

*(Studi Kasus pada Guru Anak Usia Dini di TK Jagad Alit Waldorf School Bandung)*

**Disetujui dan Disahkan oleh :**

**Pengaji I**  


Dr. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd  
NIP. 19651001 199802 2 001

**Pengaji II**  


Dr. dr. Nur Faizah R, M.Kes  
NIP. 19701129 200312 2 001

**Pengaji III**  


Dr. Aan Listiana, M.Pd  
NIP. 19720803 200112 2 001

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si  
NIP. 19700724 199802 2 001

**ABSTRAK**  
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WALDORF DI TAMAN KANAK-KANAK**

(Studi Kasus Pada Guru Di TK Jagad Alit Waldorf School Bandung)

**Siti Aminah**

**1504714**

Pemilihan model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena hal itu yang mampu mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak. Waldorf merupakan salah satu model pembelajaran yang dicetuskan oleh Rudolf Steiner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Waldorf. Model penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik analisis tematik atau *thematic analysis*. Penentuan subjek dilakukan dengan cara *purposive*, yaitu tiga orang guru yang telah menggunakan model Waldorf. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran Waldorf merupakan model pembelajaran yang dapat memerdekan dan mengembangkan potensi anak, dapat menumbuhkan *willing*, *feeling*, dan *thinking* pada anak. Pada tahap perencanaan terdapat suatu ritme sebagai penyampai materi kegiatannya, dalam metode perencanaan pembelajaran sering disampaikan melalui bernyanyi, mendongeng, *free play*, dan kegiatan *art and craft*, media pembelajaran yang direncanakan terdapat *open ended toys* guna melatih imajinasi anak secara tidak langsung. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran sangat berorientasi pada anak, dimana lebih mengutamakan *free play* dan imitasi. Pada kegiatan pembelajarannya anak dibiarkan bermain bebas dan diizinkan mengikuti kegiatan *mainningfull activity* bila anak mau, hal ini dilakukan guru untuk melatih *willing* atau kehendak anak secara tidak langsung. Pada tahap penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dan memberikan laporan kepada orang tua anak tersebut. Implikasi terhadap penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi dalam mengimplementasikan model pembelajaran Waldorf agar dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Kata kunci : Guru, Model Pembelajaran Waldorf

**ABSTRACT**  
**IMPLEMENTATION OF WALDORF LEARNING MODELS IN**  
**KINDERGARTEN**

(Study Case on teachers at TK Jagad Alit Waldorf School Bandung)

**Siti Aminah**

**1504714**

The selection of learning model is very important, because it's able to optimize all aspects of children's development. Waldorf is one of the learning model originated by Rudolf Steiner. This study aims to find out how the Waldorf learning model is implemented. This research model uses the case study method with thematic analysis techniques. Subject selection is determined by purposive, with three teachers who have used the Waldorf model. The methods of collecting data on this research is observation, interview, and documentation. The results of the study stated that Waldorf learning models are a model of learning that can be liberated and develop a child's potential, can cultivate willing, feeling, and thinking in children. At the planning stage there's a rhythm as the presenter of its activities. In methods of learning, planning are often conveyed through singing, storytelling, free play, and art & craft activities, planned learning media there are open ended toys that deliberately provided to train the imagination of the child indirectly. This implementation stage of learning is very child oriented, which is more prioritize free play and imitation. If the child will in his learning activities they are allowed to play freely and permitted to follow mainingfull activity, it's done by teachers to train willing children indirectly. At this stage the assessment aims to determine the extent of child's development and give the child a report to parent. The implications for this study are expected to improve conditions in implementing Waldorf learning models in order to optimize child growth.

Keywords : Teacher, Waldorf Learning Model.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERNYATAAN**

**KATA PENGANTAR.....i**

**UCAPAN TERIMA KASIH .....,ii**

**ABSTRAK .....iv**

**DAFTAR ISI.....vi**

**DAFTAR TABEL .....,ix**

**DAFTAR LAMPIRAN .....,x**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Struktur Organisasi Skripsi .....	6

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1. Definisi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini .....	7
2.2. Konsep Pembelajaran Waldorf.....	7
2.2.1. Sejarah Sekolah Waldorf .....	7
2.2.2. Tahapan Perkembangan Usia Menurut Rudolf Steiner.....	8
2.2.3. Tahapan Pendidikan di Sekolah Waldorf .....	9
2.2.4. Tahapan Perkembangan Indera .....	10
2.2.5. Perkembangan Indera Pada Tahapan 0-7 Tahun.....	11
2.2.6. Tujuan Pembelajaran Waldorf.....	13
2.2.7. Karsa/Kehendak ( <i>Willing</i> ), Rasa ( <i>Feeling</i> ), Akal/Nalar ( <i>Thinking</i> ) .....	14
2.2.8. Ritme.....	20
2.2.9. Pentingnya Imitasi dan Teladan Bagi Perkembangan Anak .....	21

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian.....	23
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	23
3.3. Penjelasan Istilah.....	24
3.3.1. Implementasi Pembelajaran .....	24
3.4. Pengumpulan Data .....	24
3.4.1. Instrumen Penelitian .....	24
3.4.2. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4.2.1. Studi Dokumentasi .....	25
3.4.2.2. Observasi .....	25
3.4.2.3. Wawancara .....	30
3.5. Analisis/Teknik Pengolahan Data .....	35
3.5.1. Analisis Data Tematik .....	35
3.5.2. Langkah-Langkah Analisis Data .....	35
3.6. Uji Keabsahan Data.....	42
3.6.1. Member Check.....	42
3.6.2. Refleksivitas .....	42
3.7. Isu Etik .....	43

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Temuan.....	44
4.1.1. Implementasi Mengenai Konsep Model Pembelajaran Waldorf .....	44
4.1.2. Implementasi Mengenai Tahap Perencanaan Model Pembelajaran Waldorf.....	54
4.1.3. Implementasi Mengenai Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran Waldorf.....	66
4.1.4. Implementasi Mengenai Tahap Penilaian Model Pembelajaran Waldorf .....	70
4.2. Pembahasan .....	77

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

5.1. Simpulan.....	99
--------------------	----

5.2. Implikasi.....	100
5.3. Rekomendasi .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Hasil Catatan Lapangan .....	26
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara .....	32
Tabel 3.3 Transkip Wawancara .....	34
Tabel 3.4 Contoh Coding .....	35
Tabel 3.5 Klasifikasi Kode ke Dalam Tema .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 .....	106
Lampiran 2 .....	107

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Yus. 2011 *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Anwar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung. Alfabeta
- Barnes, Henry. Tanpa tahun. *Waldorf Education An Introduction*. ed. AWSNA Publications. <https://www.waldorflibrary.org/>
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Braun, V., & Clarke, V. 2006. *Using Thematic Analysis In Psychology. Qualitative Research in Psychology*.
- Brigss, Anita. 2012. *The Twelve Senses And Their Transformation to HigherFaculties*. Inner Mastery Tools. <http://www.innermasterytools.com/>
- Collins, Laura. Tanpa tahun. Whats is Waldorf Education?. Sequoia Farm School. <http://sequoiafarmschool.com/>
- Creswell, J. 2015. *Riset Pendidikan, Perencanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta : DEPDIKNAS
- Dewi, Keny. 2019. *Pengenalan Pendidikan Waldorf Usia 3-7 Tahun*. Bandung
- Djumransjah, H. M. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Elmore, Laura. 2018. *Homework in Waldorf Education*. Waldorf School of Bend. <https://www.bendwaldorf.com>
- Emerson Waldorf School. 2015. *Curriculum Guide*. <https://static1.squarespace.com/>
- Fereday, J & Cochrane, E. M. (2016). *Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach of Inductive and Deductive Coding and Theme Development*. International Journal of Qualitative Methods. 5 (1), hlm 1-11

- Gunawan, I. 2013. *Metode Penilitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hartigan, J. A. (1975). Clustering algorithms.
- Hasan, M. (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini, Panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak Untuk Para Guru dan Orang Tua*. Jogjakarta : Diva Press.
- Herdiansyah, H. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Ki Hadjar Dewantara. 2009. *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta : Leutika
- Lamuningtyas, Yulinda Ayu. 2012. *Pemberian Dongeng Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Prasekolah*. Skripsi. Malang : University of Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/30153>
- Luo, Lin. 2018. *Curricular Units on the Old Testament Within Waldorf Developmental Stages*. Tennessee : Vanderbilt University
- Mardianti, Ati. 2016. *Persepsi Guru Terhadap Model Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*. Skripsi. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Mathisen, Arve. 2014. *Overview – Ideas and Practices in Waldorf Education*. Norway : The Norwegian Waldorf Federation. <http://arvema.com>
- Michell, David. 2013. *Child Development and Pedagogical Issues*. AWSNA Publications 3911 Bannister Road Fair Oaks, CA 95628 ; 916-961-0927. <http://www.waldorfeducation.org>
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Smith, Mark K. dkk. 2009. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta : Mirza Media Pustaka
- Stanciu, Viorica. 2016. *New directives taking action in the secondary education system Waldorf School – where to?*. Social Economic Debates. Volume 5, Issue 1, 2016 ISSN 2360-1973; ISSN-L 2248-3837. <https://papers.ssrn.com>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujiono Y.N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Sukmadinata, N, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- The Association Of Waldorf Schools Of North America (AWSNA). 2015. *MISSION, VISION & VALUES*. United States : Waldorf School.  
[Awsna@Waldorfeducation.Org](mailto:Awsna@Waldorfeducation.Org)

